

Fun Origami

Untuk PUD dan TK



Berisi Teknik dan 15 Contoh
Origami dengan bentuk
binatang Air

Seri Binatang Air

PENDAHULUAN

Origami berasal dari **ori** yang berarti "lipat", dan **gami** yang berarti "kertas") merupakan seni tradisional melipat kertas yang berkembang menjadi suatu bentuk kesenian yang modern.

Origami merupakan satu kesenian melipat kertas yang dipercayai bermula sejak kertas diperkenalkan pada abad pertama di zaman Tiongkok kuno pada tahun 105 Masehi oleh Ts'ai Lun.

Pembuatan kertas dari potongan kecil tumbuhan dan kain berkualitas rendah meningkatkan produksi kertas. Contoh-contoh awal origami yang berasal dari Tiongkok adalah tongkang (jung) dan kotak

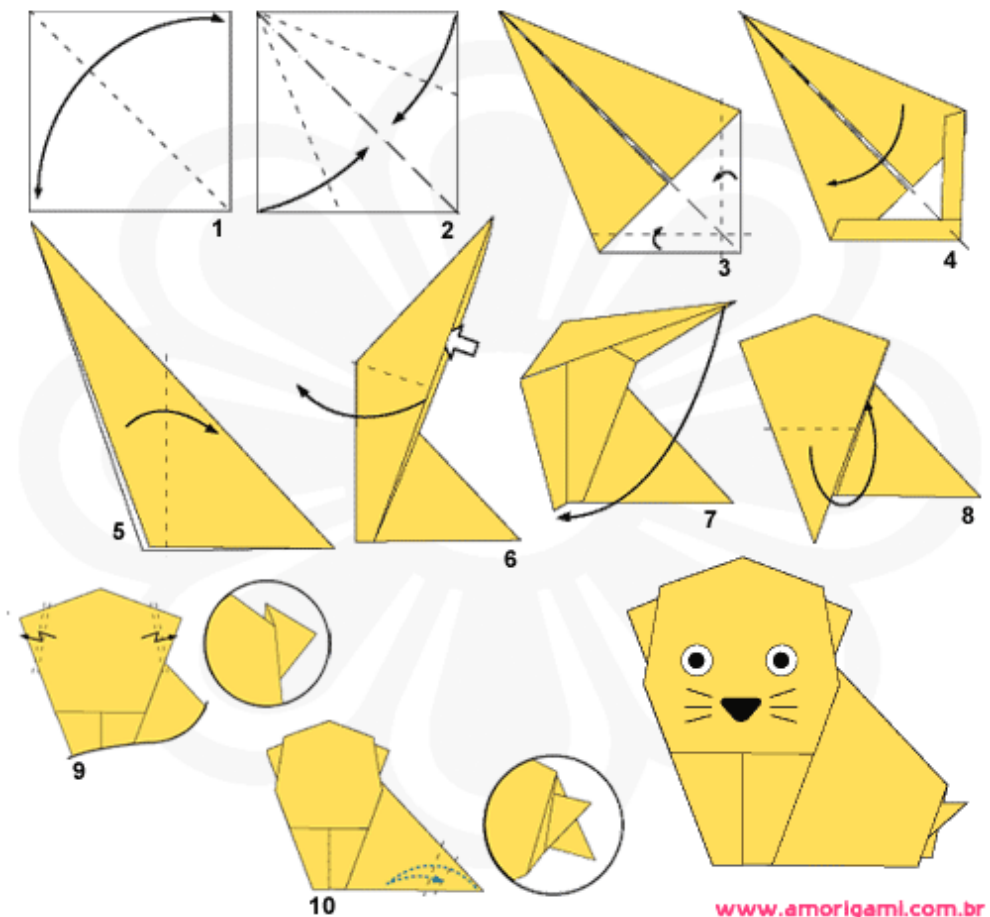
Pada abad ke-6, cara pembuatan kertas kemudian dibawa ke Spanyol oleh orang-orang Arab. Pada tahun 610 pada masa pemerintahan kaisar wanita Suiko (zaman Asuka), seorang biksu Buddha bernama Donchō (Dokyo) yang berasal dari Goguryeo (semenanjung Korea)

datang ke Jepang memperkenalkan cara pembuatan kertas dan tinta.



Seni ini kemudian berkembang mula-mula pada zaman Muromachi (1333-1568) dan kemudian pada zaman Edo (1603–1868). Karena harganya yang sangat mahal pada masa itu, penggunaannya terbatas hanya pada kegiatan-kegiatan seremonial seperti untuk Noshi. Terpisah dari itu, berkembang pula kesenian melipat kertas di Eropa, yang disebarkan dari Mesir dan Mesopotamia ke Spanyol pada abad ke-16 dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa barat.

Untuk waktu yang lama, model-model yang dikenal hanya terbatas pada model-model tradisional seperti bangau di Jepang dan pajarita di Spanyol. Akira Yoshizawa(1911–2005) membuat inovasi dengan menciptakan model-model baru yang kemudian membawa perubahan besar dalam perkembangan origami.



Beliau menciptakan sebuah sistem penggambaran sistematis (yang disebut diagram) untuk menunjukkan langkah-langkah pelipatan suatu model yang dapat disebarluaskan dan dipahami oleh banyak pihak. Sistem ini adalah dasar dari Sistem Yoshizawa-Randlett yang sekarang lazim digunakan untuk instruksi lipat model origami.

Berikut ini adalah beberapa teknik dasar lipatan dalam Origami, dengan memahami teknik lipatan ini, maka diharapkan mudah membaca diagram bentuk origami.

A. BASIC FOLD

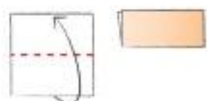
Dalam membuat model Origami langkah pertama yang harus dilakukan adalah bagaimana memahami simbol-simbol yang digunakan didalam sebuah petunjuk pembuatan model origami (diagram).

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang digunakan dalam diagram origami :

Origami

	Valley Fold		Fold		Repeat
	Mountain Fold		Unfold		Repeat Behind
	Crease Line		Fold and Unfold		Inside
	Hidden Line		Fold Behind		Magnified
	Reference Line		Hidden Fold		Rotate
			Turn Over		Alternate View

Valley Fold



Mountain Fold



Inside Reverse



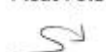
Outside Reverse



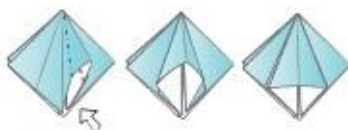
Sink



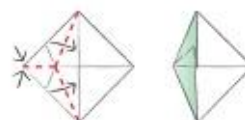
Pleat Fold



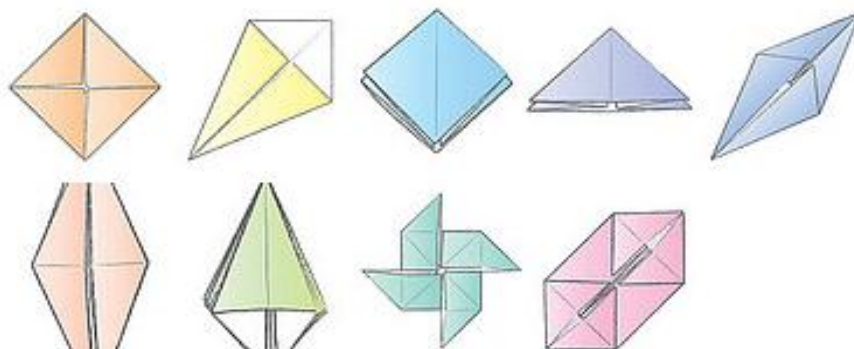
Squash Fold



Rabbit Ear



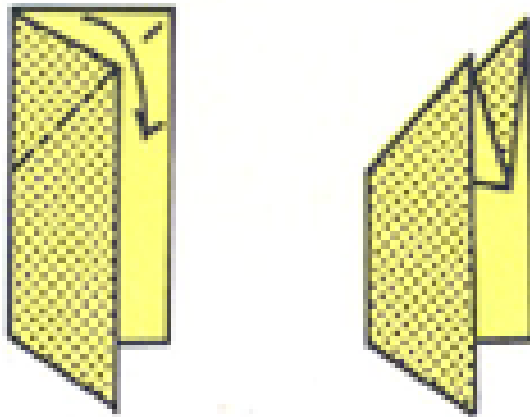
berikut ada beberapa contoh basic sebagai latihan dasar bermain origami :



B. Teknik Lipatan origami Inside Revese Fold dan Outside Reverse Fold

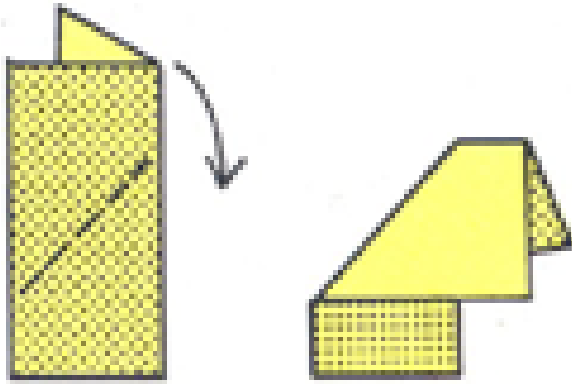
- **Inside Revese Fold**

Teknik ini dilakukan setelah sebelumnya kita membuat garis lipatan seperti ditunjukan pada gambar. Lalu garis ini dijadikan sebagai acuan untuk melipat ke bagian dalam seperti divisualisasikan oleh gambar disamping.



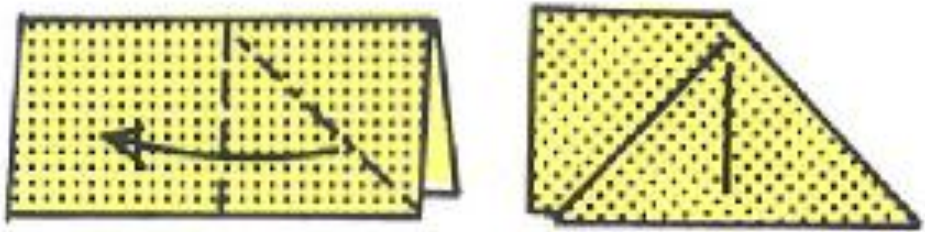
- **Outside Reverse Fold**

Teknik hampir sama dengan Inside Revese Fold, teknik ini dilakukan setelah sebelumnya kita membuat garis lipatan seperti ditunjukan pada gambar. Lalu garis ini dijadikan sebagai acuan untuk melipat keluar, seperti divisualisasikan oleh



C. Teknik Lipatan origami Squash Fold

Teknik Lipatan origami Squash Fold adalah salah satu istilah dalam teknik melipat di Origami, secara sederhana kali ini dicontohkan pada gambar.berikut:

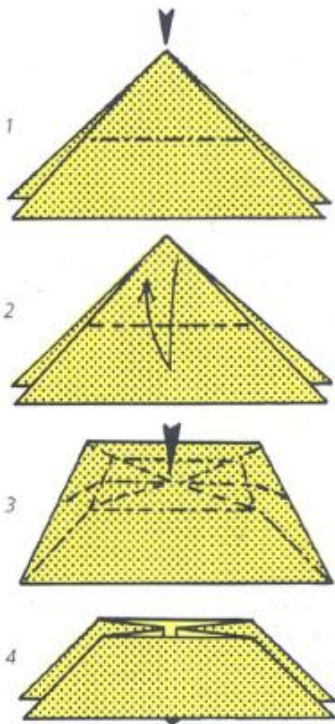


Pertama lipat kertas origami secara vertikal, lalu buat lipatan yang membagi 2, selanjutnya lipat salah satu bagian (kanan) ke garis tengah sehingga ada garis diagonal. tarik garis yang

ditunjukkan oleh awal panah ke sebelah kiri, selanjutnya kertas akan terbuka. garis yang terbentuk sebelumnya harus bertemu dengan garis tengah didalamnya. Teknik ini jika diterangkan tentu saja akan terlihat rumit, tapi akan lebih mudah jika dipraktikkan langsung.

D. Teknik Lipatan origami “Sink”

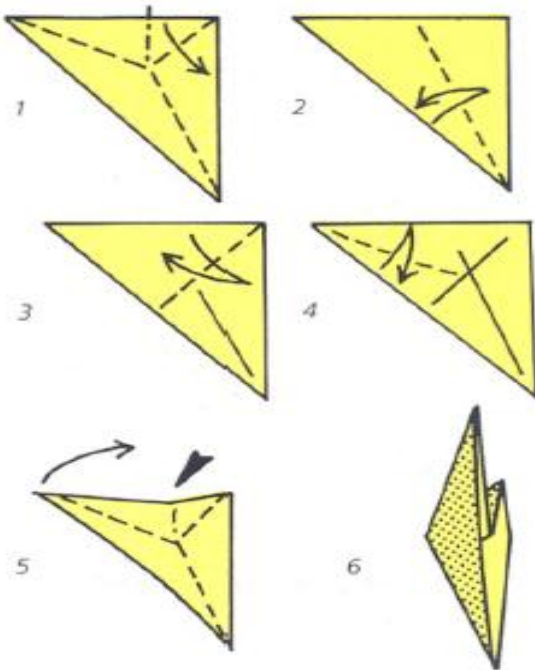
Sink adalah teknik lipatan origami yang dimulai dengan menekan titik tengah/pusat yang terbentuk setelah sebelumnya kita membuat sebuah lipatan dasar (base Fold). Digambar disamping ini dicontohkan sink yang dilakukan pada model yang sebelumnya terbentuk dari Waterboom base.



Gb. 1 menunjukkan Water boom base dan garis yang dibuat sebagai garis batas yang dilakukan sink lalu kertas di buka [3] tekan

titik pusat sehingga bagian segi empat yang di tengah dan telah dipilih letaknya menjadi di dalam [4]

E. Teknik Lipatan origami Rabbit Ear Fold

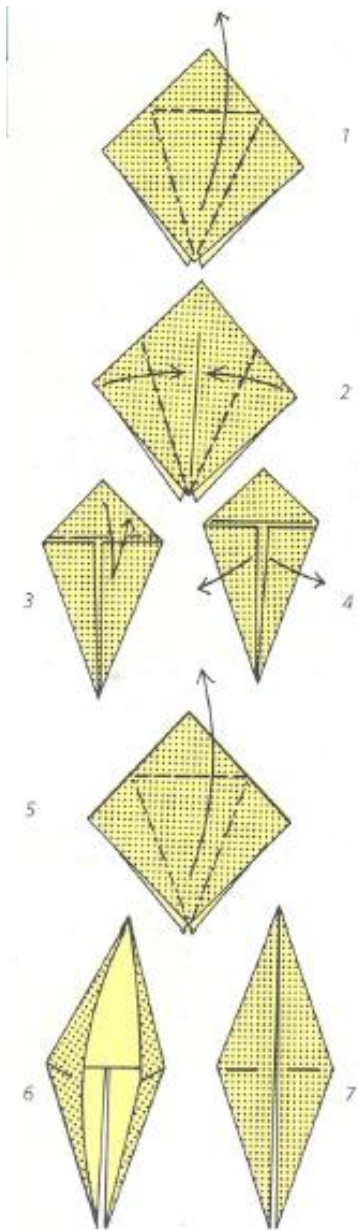


Rabbit ear Fold di aplikasikan pada bentuk segitiga, saat bagian yang akan dibentuk (bisa jadi langkah awal atau di pertengahan) berbentuk segitiga, untuk mendapatkan bagian tertentu digunakan teknik Rabbit Ear Fold.

Langkah-langkah teknik Rabbit ear Fold (1) memben cari titik tengah/pusat segitiga dengan melipat setiap sisi segitiga menjadi 2 dapat dilihat di gb (2), (3) dan (4) sehingga akan di dapatkan titik yang ditunjukkan di gb. (5). Selanjutnya akan dapat dilihat pada Gb. [6]

bentuk seperti itulah yang dikatakan sebagai Rabbit ear Fold.

F. Teknik Lipatan origami Petal Fold



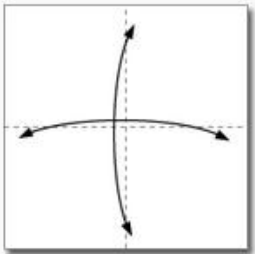
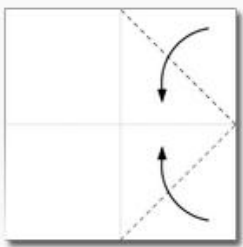
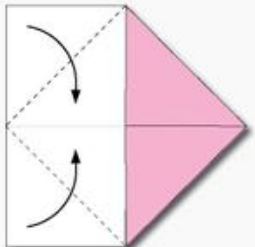
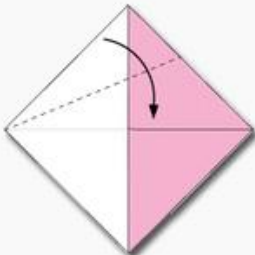
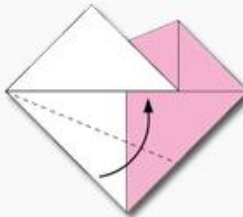
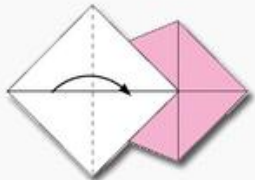


biasa kita temukan pada pembuatan origami crane atau Flapping Bird (belum terbit). [1] diawali dengan Preliminary Base selanjutnya kita akan diminta membuat garis-garis yang membentuk segitiga di gb. [1], caranya adalah lipat ke garis tengah sisi terbuka di kiri dan kanan bawah ditunjukan oleh gb.[2]. Selanjutnya perhatikan Gb. [3] lipat segitiga kecil di bagian atas, lau buka kembali. pada langkah ke-4 buka kembali lipatan yang terbentuk selanjutnya tarik kertas yang sudah mempunyai

garis segitiga sesuai arah panah Gb. [5] selanjutnya ikuti garis sampai terbentuk bentuk yang dtunjukkan oleh langkah ke-7. lakukan hal yang sama untuk sisi yang sebaliknya.

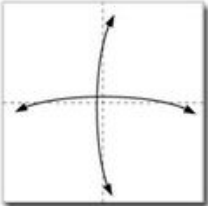
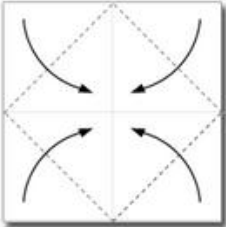
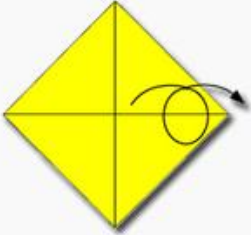
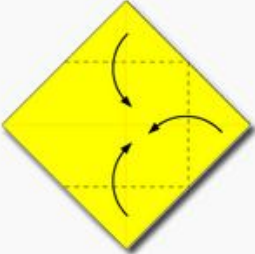
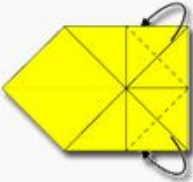
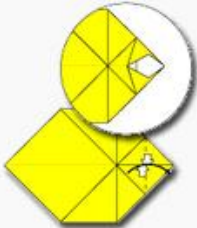


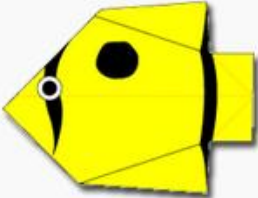
Setelah mengetahui teknik dasar melipat marilah kita mulai dengan membuat bentuk-bentuk hewan air mulai dari yang sederhana sampai ke yang cukup rumit.



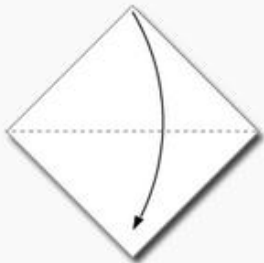
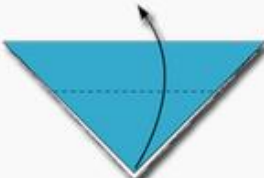






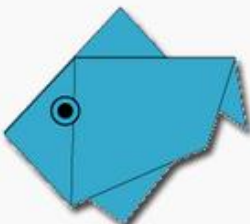
BENTUK IKAN 1

<p>1</p> 	<p>2</p> 	<p>3</p> 
<p>4</p> 	<p>5</p> 	<p>6</p> 
<p>7</p> 	<p>8</p> 	

BENTUK IKAN 2

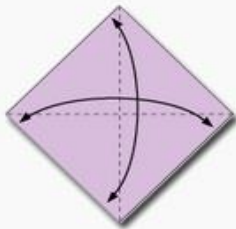
1	2	3
		
4	5	6
		
7	8	9
		

BENTUK IKAN 3

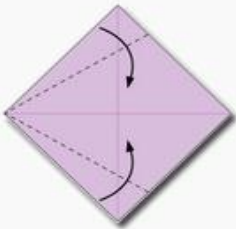
1	2	3
		
4	5	6
		
7	8	9
		

BENTUK IKAN 4

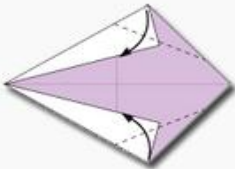
1



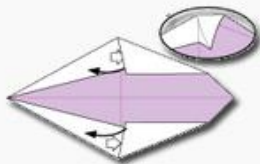
2



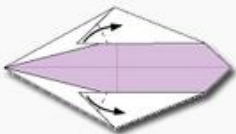
3



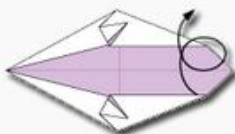
4



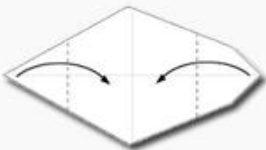
5



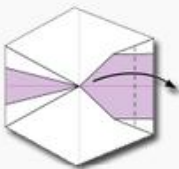
6



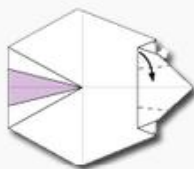
7



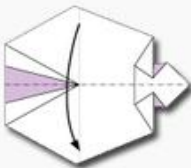
8



9



10





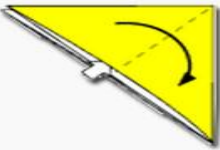



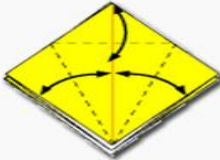





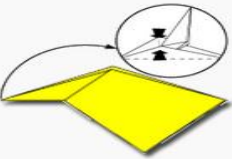



11



12

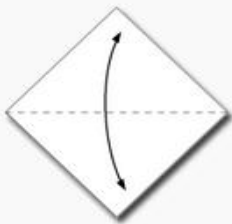


BENTUK IKAN 5

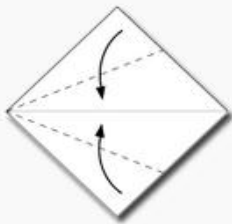
1 	2 	3 
4 	5 	6 
7 	8 	9 
10 	11 	12 
13 	14 	15 
16 		

BENTUK IKAN 6

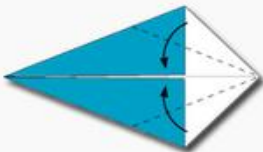
1



2



3



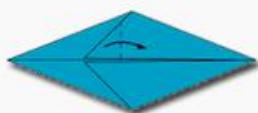
4



5



6



10



11



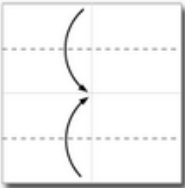
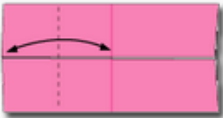

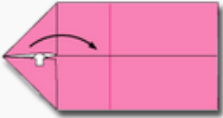
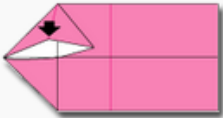
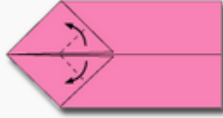
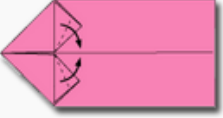
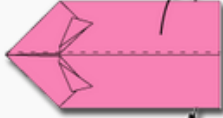

12

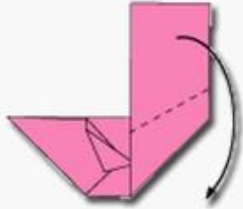

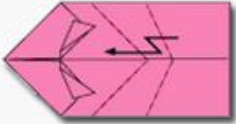

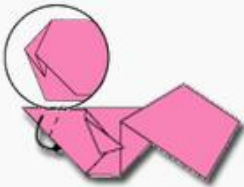



13


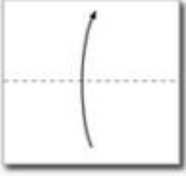





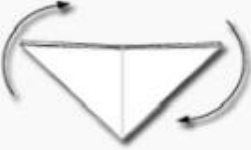






BENTUK IKAN 7

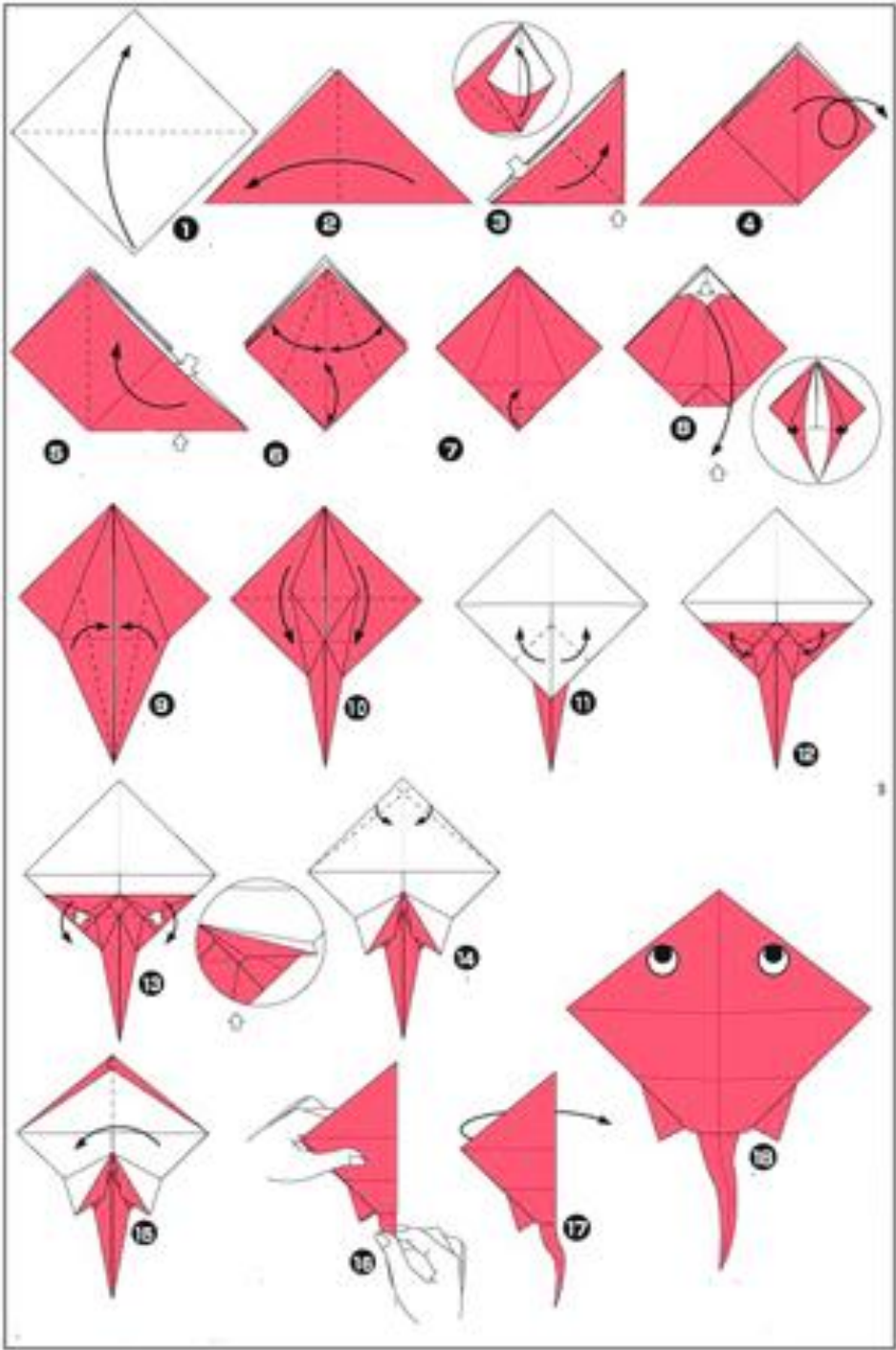
1	2	3
		
4	5	6
		
7	8	9
		

10	11	12
		
13	14	15
		

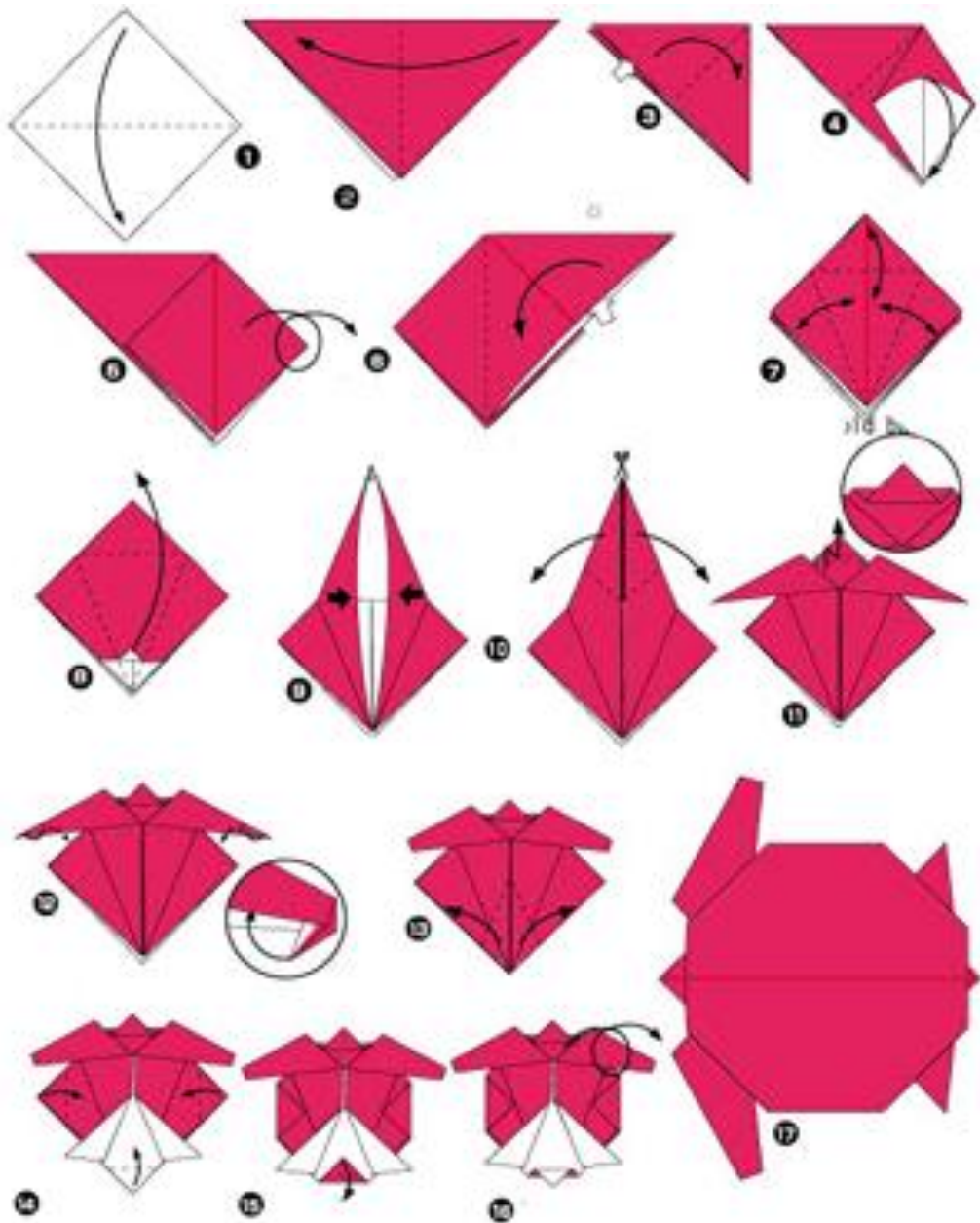
BENTUK IKAN 8

1	2	3
		
4	5	5
		
7	8	9
		
10	11	12
		

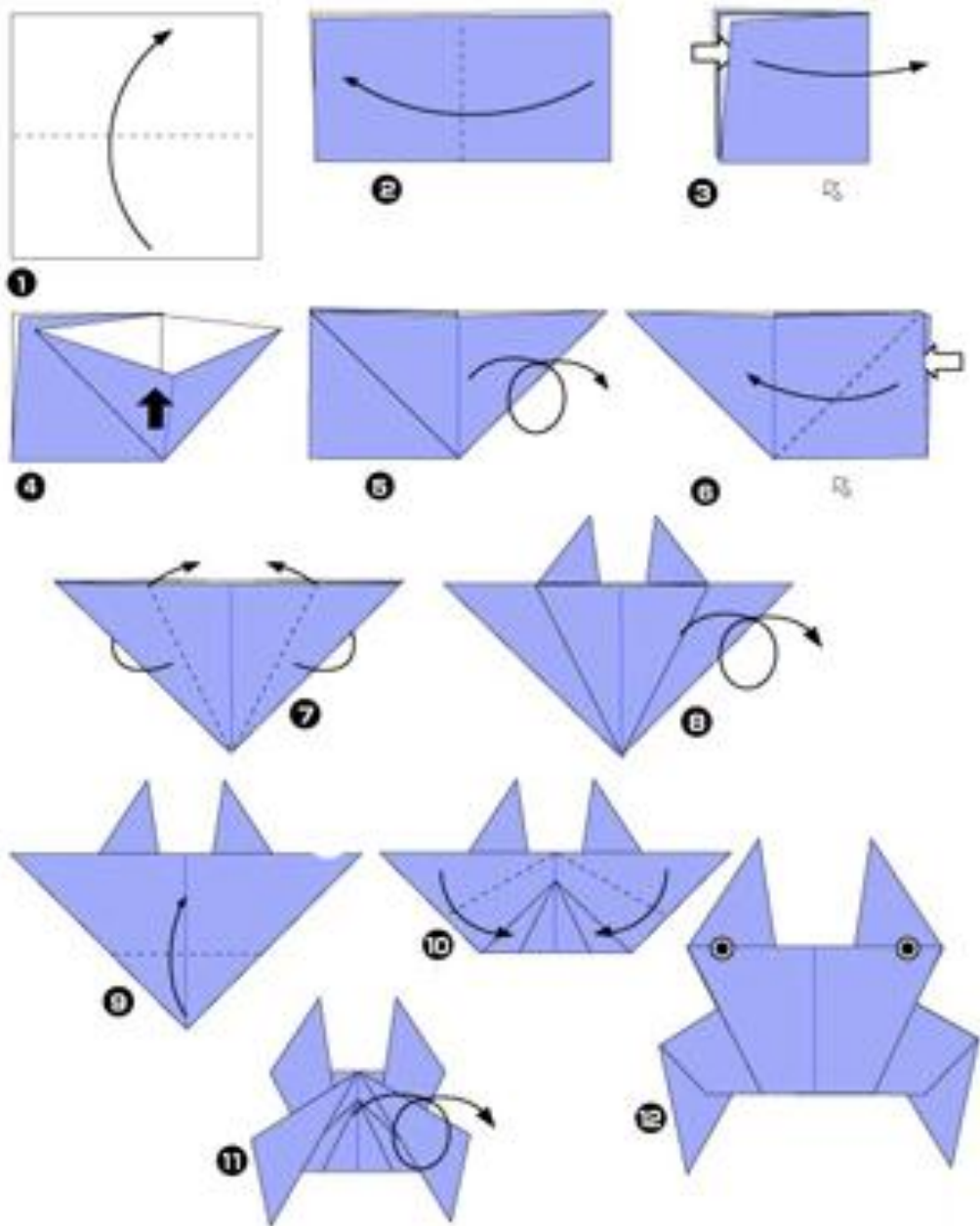
BENTUK IKAN 9



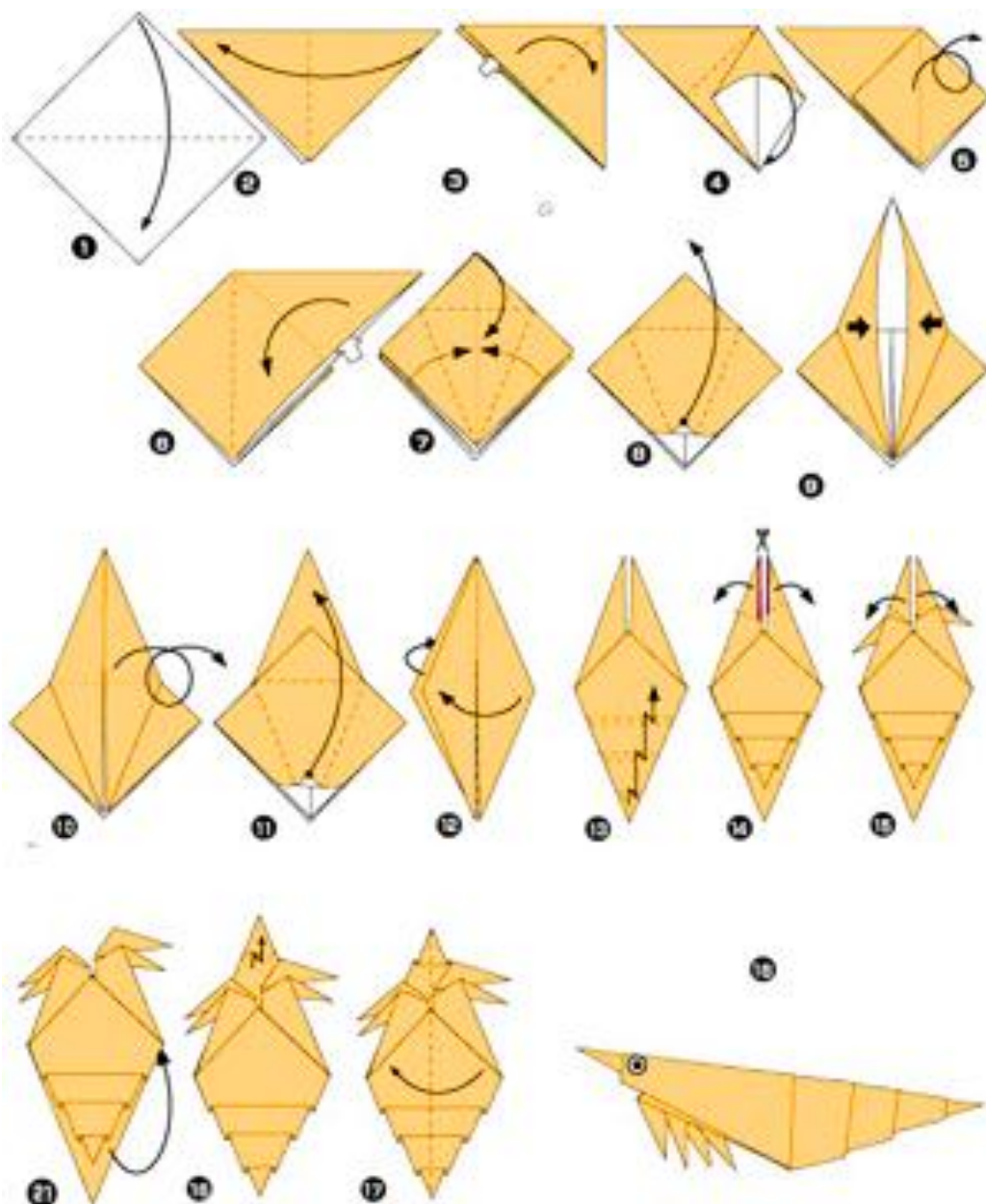
BENTUK KURA-KURA



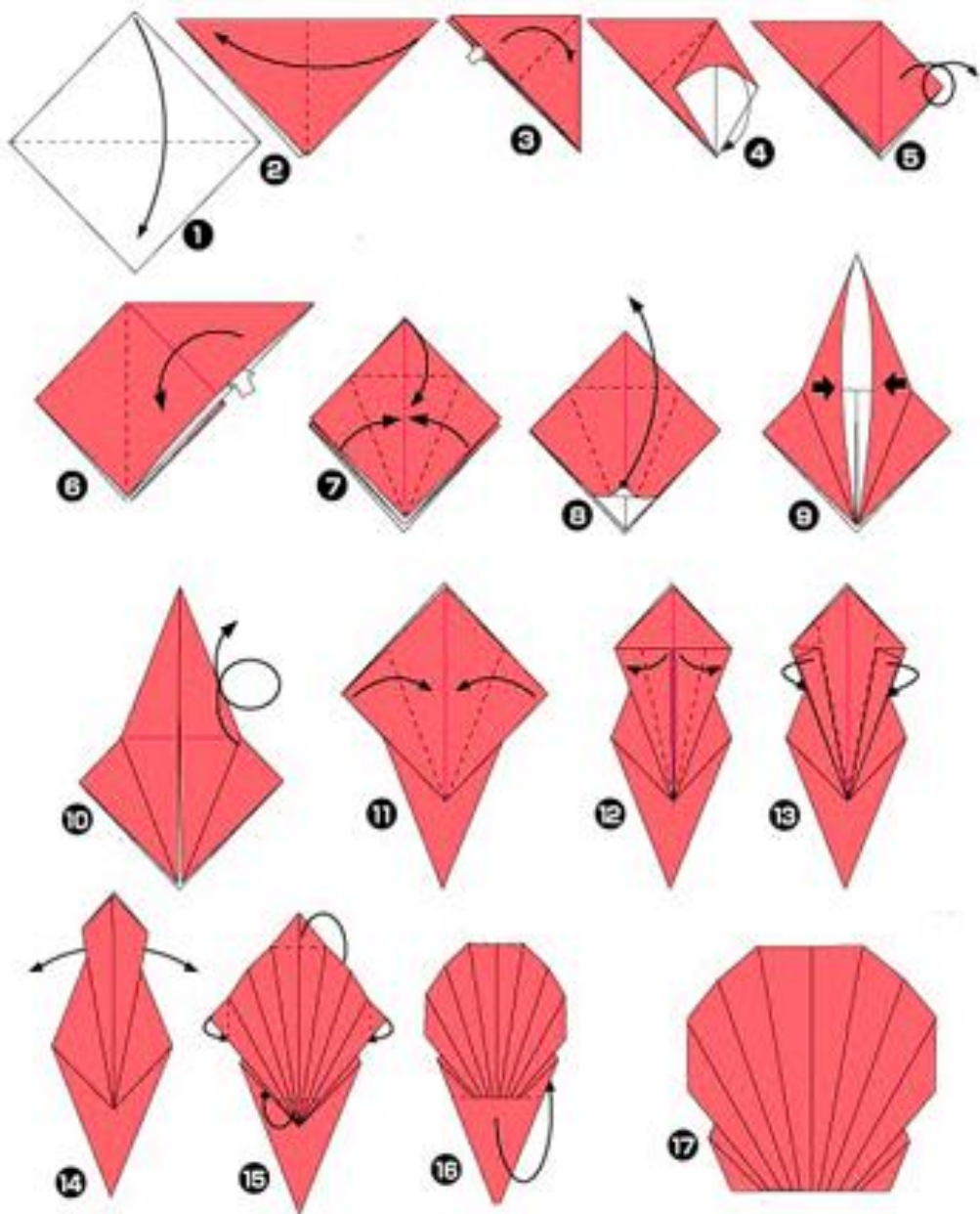
BENTUK KEPITING



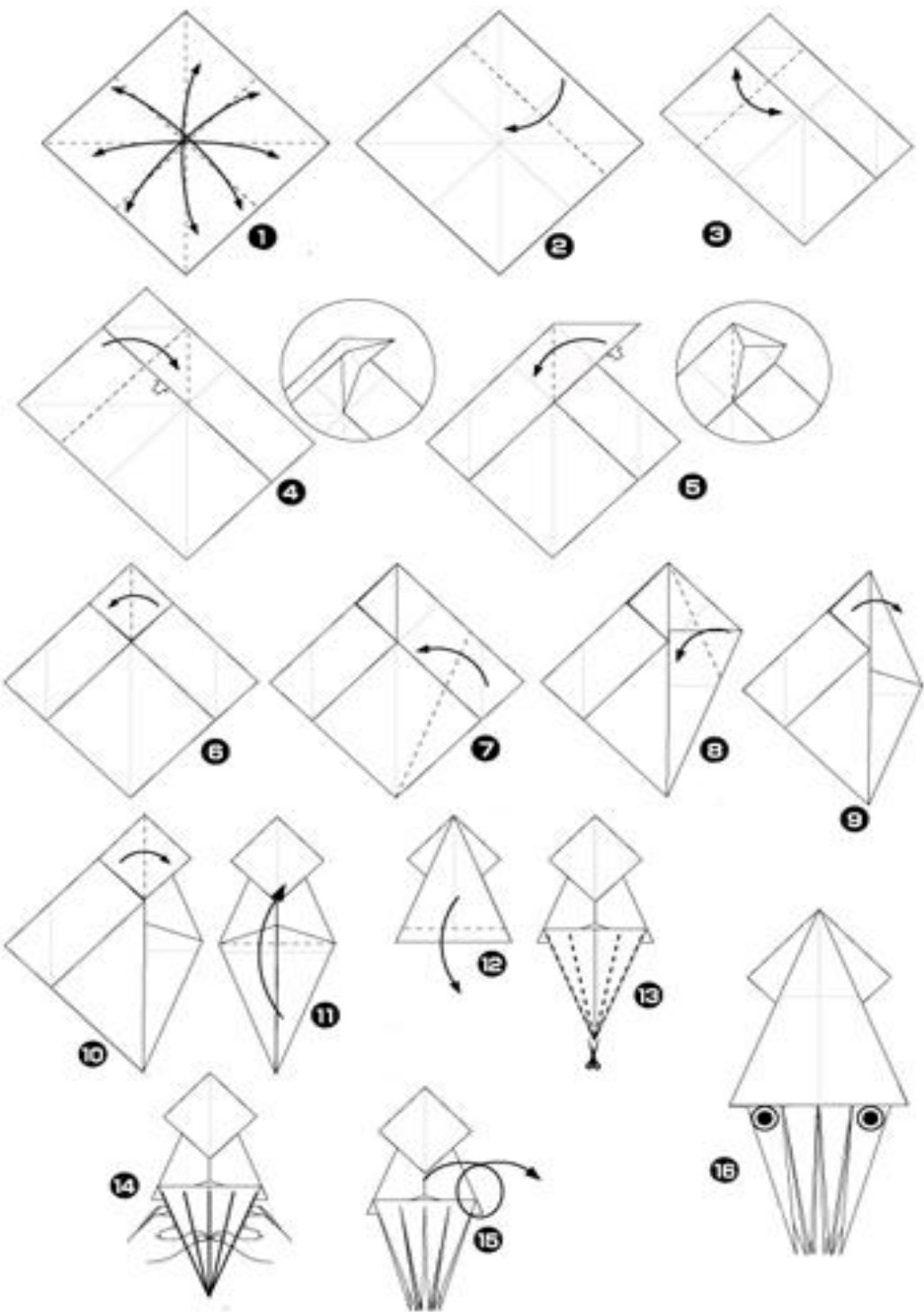
BENTUK UDANG



BENTUK KERANG



BENTUK CUMI-CUMI



BENTUK KEONG

